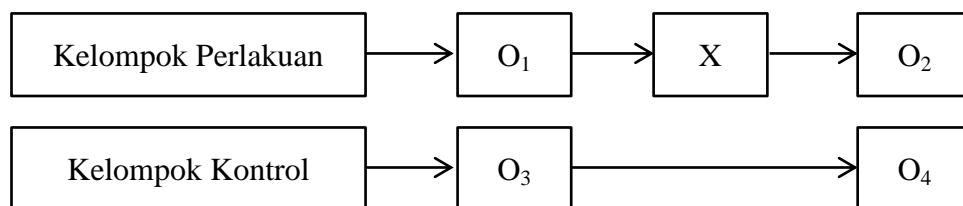


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperiment*. Rancangan penelitian menggunakan *non randomized control group pretest and posttest design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang penggunaan sarung tangan terhadap pengetahuan dan sikap paramedis di puskesmas non rawat inap Gamping I dan Sewon II. Puskesmas Gamping I sebagai kelompok kontrol dan puskesmas Sewon II sebagai kelompok perlakuan.



Gambar 7. Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ : Pengukuran pengetahuan dan sikap kelompok perlakuan sebelum dilakukan intervensi (*Pretest*)

O₂ : Pengukuran pengetahuan dan sikap kelompok perlakuan setelah dilakukan intervensi (*Posttest*)

O₃ : Pengukuran pengetahuan dan sikap kelompok kontrol sebelum (*Pretest*)

O₄ : Pengukuran pengetahuan dan sikap kelompok kontrol setelah (*Posttest*)

X : Pemberian intervensi berupa edukasi penggunaan sarung tangan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh paramedis yang bekerja di Puskesmas non rawat inap Gamping I dan Sewon II. Paramedis yang bekerja di Puskesmas Gamping I berjumlah 24 dan Puskesmas Sewon II berjumlah 21. Populasi pada penelitian ini berjumlah 45 orang

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi tersebut (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian adalah paramedis yang bekerja di Puskesmas Gamping I dan Sewon II dengan jumlah 32 orang. Sampel di Puskesmas Gamping I berjumlah 16 orang dan sampel di Puskesmas Sewon II berjumlah 16 orang. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, didasarkan pada pertimbangan peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Rumus yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{Z^2 \alpha/2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 \alpha/2 p(1-p)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

$Z\alpha/2$: Nilai Z dengan derajat kepercayaan $1-\alpha/2$ (1.96)

p : Proporsi hal yang diteliti (0,55)

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,5)

N : Jumlah populasi

Berdasarkan pemakaian *sampling* yang dipilih peneliti maka peneliti menetapkan adanya kriteria :

- a. Kriteria penerimaan (inklusi) sebagai berikut:
 - 1) Paramedis yaitu perawat, perawat gigi, bidan, tenaga farmasi, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medi, dan ahli gizi.
 - 2) Paramedis yang bekerja di Puskesmas Gamping I dan Sewon II
 - 3) Paramedis dengan pendidikan minimal perguruan tinggi
 - 4) Paramedis yang bersedia menjadi responden untuk penelitian
- b. Kriteria penolakan (eksklusi) sebagai berikut:
 - 1) Paramedis dengan lama kerja < 1 tahun
 - 2) Paramedis yang menolak menjadi responden untuk penelitian
 - 3) Paramedis yang tidak mengikuti penelitian hingga selesai

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gamping I dan Sewon II. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini pada bulan Mei 2017

Tabel 2. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan judul	Januari - Februari 2016
2.	Penyusunan proposal	April – Mei 2016
3	Seminar proposal	Mei 2016
4.	Pelaksanaan penelitian	Mei 2017
5.	Penyusunan bab IV dan V	Juni – Februari 2018
6.	Penyusunan naskah publikasi	Maret 2018
7.	Sidang KTI	Maret 2108

D. Variabel

Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel terikat yaitu edukasi penggunaan sarung tangan.
2. Variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap penggunaan sarung tangan.
3. Variabel pengganggu yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama kerja

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Tingkat pengetahuan (<i>know</i>) penggunaan sarung tangan pada paramedis di Puskesmas Gamping I dan Sewon II	Kuesioner dengan skala Guttman	- Tinggi, jika jawaban benar 76-100% - Sedang, jika jawaban benar 56-75% - Rendah, jika jawaban benar 0-55%	Ordinal

Tabel 3. Definisi Operasional (lanjutan)

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Sikap	Respon paramedis dalam penggunaan sarung tangan di Puskesmas Gamping I dan Sewon II	Kuesioner dengan skala Likert kriteria pemberian skor untuk pertanyaan positif (<i>favorable</i>): - Sangat setuju:5 - Setuju: 4 - Netral: 3 - Tidak setuju:2 - Sangat tidak setuju :1 kriteria pemberian skor untuk pertanyaan negatif (<i>unfavorable</i>): - Sangat setuju: 1 - Setuju: 2 - Netral: 3 - Tidak setuju: 4 Sangat tidak setuju: 5	- Baik, jika jawaban benar 76-100% - Cukup baik, jika jawaban benar 56-75% - Kurang baik, jika jawaban benar 0-55%	Ordinal
Edukasi	Pemberian informasi pemakaian sarung tangan kepada paramedis	Intervensi edukasi	1: tidak dilakukan edukasi (kontrol) 2: dilakukan edukasi (perlakuan)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

a. Data identitas responden (karakteristik)

Data identitas pada penelitian ini meliputi nama (inisial), jenis kelamin, usia, alamat, pekerjaan, lama bekerja, edukasi sebelumnya tentang APD

b. Kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap

Jenis kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan pada penelitian ini berupa pertanyaan tertutup dengan *multiple choice question* yaitu pada setiap pertanyaan sudah tersedia jawaban sehingga responden tinggal memilih satu jawaban dari lima pilihan yang dianggap benar. Kuesioner untuk mengukur sikap responden berisikan tentang pernyataan setuju-tidak setuju suatu sikap tertentu yang sesuai dengan kenyataan yg dihadapi responden.

2. Presentasi edukasi

Penyampaian edukasi pada penelitian ini berupa presentasi media *slide* tentang APD yang ditekankan pada sarung tangan. Penyampaian presentasi ini dilakukan oleh perawat yang ahli pada bidang APD

3. Sarung tangang

Sarung tangan merupakan alat peraga untuk mengetahui jenis-jenis sarung tangan, cara memakai dan melepas sarung tangan.

G. Cara Pengumpulan Data

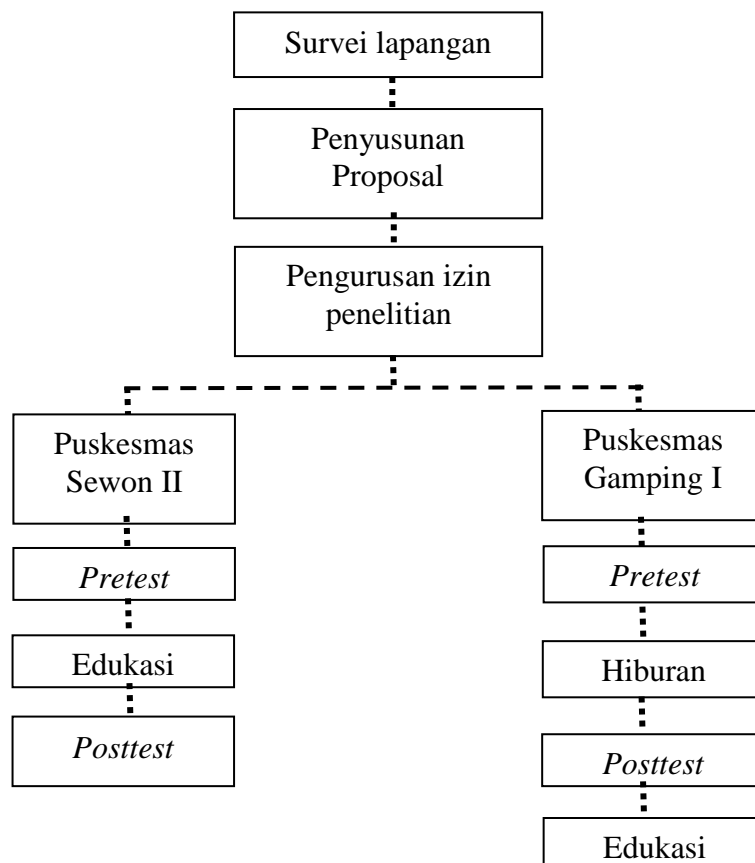
1. Persiapan sebelum penelitian

Melakukan survei lapangan ke Puskesmas Gamping I dan Sewon II terkait jumlah paramedis yang ada di Puskesmas tersebut. Mencari referensi-referensi valid atau penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebagai referensi untuk penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal KTI dan pembuatan kuesioner penelitian. Setelah penelitian ini disetujui, kemudian dilanjutkan dengan mengurus izin-izin resmi untuk melakukan penelitian di Puskesmas Gamping I dan Sewon II.

2. Saat penelitian

Peneliti datang ke Puskesmas Gamping I dan Sewon II dengan memperkenalkan diri dan menceritakan tentang penelitian ini. Paramedis dikumpulkan di suatu ruangan, kemudian peneliti membagikan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap penggunaan sarung tangan (*pretest*) kepada paramedis. Setelah paramedis selesai mengerjakan kuesioner, kuesioner dikumpulkan dan peneliti mengecek dan menghitung kembali kuesioner. Puskesmas Sewon II diberikan edukasi tentang penggunaan sarung tangan, sedangkan di Puskesmas Gamping I diberi hiburan yang tidak berhubungan dengan edukasi. Setelah itu, paramedis di kedua Puskesmas dibagikan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap penggunaan sarung tangan (*posttest*). Kemudian kuesioner dikumpulkan, peneliti mengecek dan menghitung kuesioner kembali. Untuk Puskesmas Gamping I setelah *posttest* akan diberikan edukasi tentang penggunaan sarung tangan. Hasil

dari kuesioner dicek dan dihitung ulang untuk memastikan kuesioner yang telah diisi lengkap. Kemudian hasil dari kuesioner dijadikan skor/nilai (skoring) yang akan di olah.



Gambar 8. Jalannya penelitian

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validasi

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item (pernyataan) dengan skors total kuesioner tersebut. Bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang bermakna (*construct validity*). Apabila kuesioner memiliki validitas konstruk, berarti semua item (pertanyaan) yang ada di dalam kuesioner itu mengukur konsep yang kita ukur (Notoatmodjo, 2012). Berikut ini hasil uji validasi kuesioner:

Tabel 4. Hasil uji validasi kuesioner pengetahuan

Pertanyaan	Nilai	Keterangan
1	0.571	Valid
2	0.877	Valid
3	0.749	Valid
4	0.541	Valid
5	0.581	Valid
6	0.763	Valid
7	0.824	Valid
8	0.638	Valid
9	0.518	Valid
10	0.698	Valid
11	0.571	Valid
12	0.552	Valid
13	0.581	Valid
14	-0.197	Tidak Valid
15	0.646	Valid
16	0.378	Tidak Valid
17	0.394	Tidak Valid
18	0.563	Valid
19	0.394	Tidak Valid
20	0.588	Valid
21	0.592	Valid

Tabel 5. Hasil uji validasi kuesioner sikap

Pertanyaan	Nilai	Keterangan
1	0.750	Valid
2	0.826	Valid
3	0.593	Valid
4	0.826	Valid
5	0.465	Valid
6	0.742	Valid
7	0.861	Valid
8	0.825	Valid
9	0.574	Valid
10	0.731	Valid
11	0.721	Valid
12	0.633	Valid
13	0.593	Valid
14	0.574	Valid
15	0.273	Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetep konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat yang sama (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner dinyatakan reliabel jika indeks reabilitas yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60 (Sugiyono, 2012). Berikut ini hasil uji reliabilitas:

Tabel 6. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Nilai	Keterangan
Pengetahuan	0.920	Reliabel
Sikap	0.924	Reliabel

I. Analisis Data

Pengelolaan data dilakukan sebelum analisis data. Pengelolaan data dilakukan dengan teknik komputerisasi menggunakan uji analisis. Tahap-tahap pengolahan data tersebut adalah:

1. *Editing* adalah kegiatan pengecekan isi kuesioner dari responden apakah jawaban sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten dalam penelitian
2. *Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka.
3. *Data Entry* adalah proses memasukan data ke dalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan program olah data komputer.
4. *Tabulating* adalah langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
5. *Cleaning* adalah mengecek kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak, membuang data yang sudah dipakai
6. *Analyzing*

Data yang sudah diolah kemudian lakukan analisis data. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Wilcoxon. Dalam uji Wilcoxon ini akan menguji H_0 , yaitu tidak terdapat pengaruh edukasi penggunaan sarung tangan terhadap pengetahuan dan sikap paramedis di Puskesmas Gamping I dan Sewon II. Untuk menerima atau menolak H_0 maka dilakukan perbandingan nilai probabilitas yang diperoleh. Apabila

nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 H_0 ditolak.

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan dan keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama melakukan penelitian ini antara lain:

3. Kesulitan dalam mengurus surat izin terutama pada Puskesmas Gamping I.
4. Kesulitan dalam mengumpulkan seluruh responden dalam satu waktu dikarenakan responden sedang bekerja.
5. Keterbatasan waktu yang disediakan oleh pihak Puskesmas karena mempertimbangkan jam kerja responden.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian, meliputi (Nursalam, 2008):

1. *Informed consent* (informasi untuk responden)

Informed consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan informan dengan memberikan persetujuan melalui *informed consent*, dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan. Setelah calon responden memahami atas penjelasan peneliti terkait penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani oleh sampel penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan usaha menjaga kerahasiaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan data responden. Pada aspek ini peneliti tidak mencantumkan nama

responden pada kuesioner dan hanya diberikan kode atau nomor responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Pada aspek ini, data yang sudah terkumpul dari responden benar-benar bersifat rahasia dan penyimpanan dilakukan di file khusus yang benar-benar milik pribadi sehingga hanya peneliti dan responden yang mengetahuinya.